



LEMHANNAS RI
THE NATIONAL RESILIENCE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva

edisi 81, April 2016



Foto: Humas Lemhannas RI



4 Penandatanganan MoU antara Lemhannas RI dengan Institut Clingendael Belanda



7 Sambangi Lemhannas RI, Mahasiswa Universitas Hasanuddin Antusias



8 Diskusi Lemhannas RI bersama National War College



11 Kaji Optimalisasi Pengelolaan ALKI, Lemhannas RI Kunjungi Ambon

Presiden RI Melantik Agus Widjojo sebagai Gubernur Lemhannas RI

Presiden RI Joko Widodo melantik Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo sebagai Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas RI) pada Jumat (15/4) di Istana Negara, Jakarta.

Mantan Kepala Staf Teritorial TNI yang merupakan putra salah satu pahlawan revolusi, Mayjen Sutoyo Siswoharjo itu dilantik sebagai Gubernur Lemhannas RI dengan Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 2016 tertanggal 7 April 2016.

Agus Widjojo yang merupakan Alumni Lemhannas RI pada tahun 1994, pada tahun yang sama juga meraih gelar master di bidang administrasi publik. Sebelumnya, Agus Widjojo yang merupakan lulusan Akademi Militer tahun 1970, juga pernah menjadi ... (selengkapnya hal. 12)

Daftar Isi

2. George Yeo Beri Kuliah Umum Di Lemhannas RI
3. e -Filing Permudah Membayar Pajak
4. Penandatanganan MoU antara Lemhannas RI dengan Institut Clingendael Belanda
5. Evaluasi Dampak Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Aceh
6. Junjung Tinggi Peran Serta dan Komitmen Peserta PPRA LV
7. Sambangi Lemhannas RI, Mahasiswa Universitas Hasanuddin Antusias
8. Diskusi Lemhannas RI bersama National War College
9. Penutupan Kursus Singkat Delegasi Lemhannas RI di Clingendael Belanda
10. Lemhannas RI Gelar Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Palu
11. Kaji Optimalisasi Pengelolaan ALKI, Lemhannas RI Kunjungi Ambon
12. Presiden RI Melantik Agus Widjojo sebagai Gubernur Lemhannas RI

Tim Redaksi:

Pengarah :

Suhardi Alius

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitriilia, Nia Yola

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

George Yeo Beri Kuliah Umum Di Lemhannas RI



“ Saat ini merupakan periode Tiongkok dan India bangkit kembali, maka (kita) harus tetap netral dan tidak terlalu agresif walaupun ada saja pengaruh yang dapat meningkatkan eskalasi”, pungkas Mantan Menteri Luar Negeri periode 2004-2011 Y.M. George Yeo, Senin (28/3), pada saat memberikan kuliah umum di Ruang Konstitusi Gd. Trigatra Lt.III dengan topik “Kekuatan Tiongkok dan India serta Implikasinya bagi Indonesia, Singapura, dan ASEAN.

Komunikasi dan kerjasama yang bertujuan untuk menurunkan ketegangan politik juga harus dimanfaatkan dalam menyikapi kondisi tersebut. “Kita tidak boleh terjebak kepentingan sempit sehingga kita meninggalkan kepentingan global untuk tujuan damai”, ungkap Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA.

Selain itu, Tekad Tiongkok, Amerika, dan India untuk memperluas kekuatan mereka di kawasan Asia akan berdampak pada perkembangan pembangunan di Asia Tenggara.

Menurut Yeo, akan ada kesulitan yang dihadapi karena adanya benturan kepentingan di ASEAN. “Yang harus kita lakukan adalah memperkecil dampak negatif, jika (kita) bisa melaksanakan itu, kita bicara “ketahanan”, jelas George Yeo.

“Indonesia merupakan negara kunci. Secara alami kekuatan dunia akan datang ke Indonesia sebagai pemegang kunci negosiasi di dunia. Oleh karenanya Indonesia harus jadi negara yang aman dan netral”, tegasnya.

Acara yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Lemhannas RI Marsda TNI (Purn) Surya Dharma, S.I.P juga dihadiri oleh Presiden PT Jababeka Tbk Setyono Djuandi Darmono, para Deputy, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, para Pejabat Struktural Lemhannas dan Tamu Undangan.



Foto : Humas Lemhannas RI

e-Filing Permudah Membayar Pajak

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menerima Kunjungan Direktur Jenderal Pajak Ken Dwijugiasteadi beserta jajarannya ke Lemhannas RI pada hari Selasa (29/3) di Ruang Tamu Gubernur dalam rangka sosialisasi SPT/Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan *e-filing* tanpa harus datang ke kantor pajak.

Setelah melakukan *Courtesy Call* (CC), Ken Dwijugiasteadi beserta jajarannya melakukan diskusi di Ruang Nusantara II mengenai fasilitas *e-filing*. Dalam diskusi tersebut disampaikan bahwa kegiatan mengisi dan mengirim SPT dapat dilakukan dengan mudah dan efisien

karena telah tersedia formulir elektronik di layanan pajak *online* yang siap memandu para pengguna layanan.

Terkait hal tersebut, Budi Susilo Soepandji juga berkenan menyampaikan SPT Tahunan melalui fasilitas *e-filing*. Ken Dwijugiasteadi menanggapi bahwa perlu bantuan semua instansi pemerintah dalam masalah pajak, karena peranan pajak sangat penting.

Turut hadir dalam diskusi tersebut, Jajaran Direktorat Jenderal Pajak, Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputi, para Kepala Biro, serta Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto: Humas Lemhannas RI

Penandatanganan MoU antara Lemhannas RI dengan Institut Clingendael Belanda

Rabu (30/3), bertempat di Clingendael Institute, Den Haag, Belanda, telah dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Lemhannas RI yang diwakili oleh Bapak Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M. dengan pihak Clingendael Institute Belanda yang diwakili oleh Mr. Ron Ton, selaku Direktur Institut Clingendael Belanda. Penandatanganan MoU ini merupakan bagian dari program kegiatan kerjasama antara Lemhannas RI dengan NUFFIC Belanda dalam Proyek NICHE IDN 143.

Proyek NICHE IDN 143 ini bertujuan utk meningkatkan kapasitas Lemhannas (*capacity building*) dalam 5 aspek, yaitu: manajemen organisasi, pendidikan, penelitian, *knowledge management* dan manajemen proyek. Khusus untuk kegiatan kursus singkat (*short course*) di Clingendael Belanda, merupakan implementasi Proyek NICHE IDN 143 dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian atau pengkajian dalam rangka mendukung cita-cita Lemhannas RI menjadi salah satu institusi berkelas dunia (*world class institution*).

Dalam sambutannya, Mr. Ron Ton, Direktur Institut Clingendael, menyatakan bahwa sebenarnya kerjasama antara Lemhannas RI dengan Clingendael sejatinya telah berlangsung sejak 20 tahun yang lalu, sehingga penandatanganan MoU ini sejatinya merupakan bentuk penegasan komitmen kerja sama.

Implementasi penegasan komitmen kerja sama ini dilakukan melalui kegiatan kursus singkat yang dibagi ke dalam 4 topik penelitian atau pengkajian, yaitu: *Corruption*, *Communal Conflict*, *Resources Conflict* dan *Terrorism*. Kursus singkat ini dimulai dari tgl. 29 Maret sampai dengan 8 April 2016, terbagi ke dalam 4 tim (masing-masing tim terdiri dari 4 orang).

Sebelum acara penandatanganan MoU, Delegasi Lemhannas RI yang dipimpin Wagub Lemhannas RI melakukan kegiatan *Courtesy Call* (CC) dengan Dubes RI di Belanda, Yang Mulia Bapak I Gusti Wesaka Pudja, yang juga turut menyaksikan acara penandatanganan MoU bersama seluruh Delegasi Lemhannas RI dan para pejabat Institut Clingendael Belanda.



Evaluasi Dampak Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Aceh

Rabu (30/3), tim Direktorat Program dan Pengembangan Pemantapan Kedeputan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Evaluasi Dampak terhadap program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang telah dilaksanakan di Provinsi Aceh pada tahun 2015 lalu.

Bertempat di Ruang Indrapuri Hotel The Pade Aceh Besar, kegiatan Evaluasi Dampak dibuka oleh Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksamana Muda TNI Ir. Yuhastihar, M.M.

Dalam sambutannya, Yuhastihar mengharapkan masukan dari para alumni dalam rangka perbaikan penyelenggaraan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa yang akan datang, baik meliputi aspek materi yang diberikan, metodologi yang digunakan, serta saran-saran lain yang terkait.

Acara ini dihadiri oleh 80 orang peserta yang meliputi 20 orang alumni dan 60 orang peserta dari lingkungan alumni yang berada di Aceh dengan berbagai latar belakang yaitu birokrat, TNI, akademisi, para tokoh dan kalangan pemuda.

Sejumlah pejabat Lemhannas RI turut hadir dalam kegiatan ini yaitu Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Iptek Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan dan Direktur Program dan Pengembangan Pemantapan Brigjen Pol Drs. Rafli, S.H.

Selain itu, evaluasi dampak ini juga dihadiri oleh pejabat daerah seperti Kepala Badan Kesbangpol Linmas Provinsi Aceh Nasir Zalba dan Ketua Alumni Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Angkatan I di Aceh Ramli Rasyid.

Junjung Tinggi Peran Serta dan Komitmen Peserta PPRA LV

Dengan terpilihnya peserta sebanyak 107 orang, Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LV pada Selasa (5/4), dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA di Ruang Dwiwarna Gd. Pancagatra, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, beliau juga menyampaikan bahwa sosok pimpinan tingkat nasional harus mencerminkan kualitas karakter kebangsaan yang kuat. Selain kemampuan akademis, etika moral dan kejujuran juga harus dimiliki dan dijunjung tinggi oleh para peserta dalam menempuh pendidikan serta berinteraksi dengan sesama peserta maupun tenaga pengajar.

"Peran serta dan komitmen peserta PPRA LV selaku kader-kader pimpinan tingkat nasional akan memberi pengaruh besar dalam memahami intisari pendidikan sehingga dapat ditransformasikan dalam pola pikir, pola sikap, dan pola tindak berdasarkan pandangan geopolitik dan geostrategi Indonesia secara integral, holistik dan komprehensif", pungkask Budi Susilo Soepandji.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Budi Susilo Soepandji berharap para peserta dapat melaksanakan pendidikan selama tujuh bulan kedepan dengan lancar dan menjaga kesehatan

Selain itu, Budi Susilo Soepandji juga menjelaskan mengenai penambahan sarana dan prasarana Laboratorium Kepemimpinan Nasional (Labpimnas). Penambahan sarana tersebut diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan dan sasaran pendidikan di Lemhannas RI secara optimal.

Turut hadir dalam acara pembukaan tersebut, Ketua Mahkamah Konstitusi Prof. Dr. Arief Hidayat, SH, MS, Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo, para atase pertahanan Negara asal peserta, para perwakilan pejabat dari kementerian/lembaga negara dan instansi asal peserta, serta para Pejabat Struktural dan Fungsional Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI



Sambangi Lemhannas RI, Mahasiswa Universitas Hasanuddin Antusias

Rombongan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Hubungan Internasional Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar didampingi oleh Dosen Pembimbing H. Darwis, M.A., Ph.d mengunjungi Lemhannas RI pada Rabu (6/4).

Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. menyambut baik kedatangan dosen pembimbing dan rombongan mahasiswa UNHAS. Dalam kesempatan tersebut, ia membuka kuliah wawasan kebangsaan dengan memperkenalkan profil Lemhannas RI.

Kuliah wawasan kebangsaan yang bertempat di Ruang Syailendra Gd. Astagatra Lt.III ini disampaikan oleh Tenaga Profesional

Bidang Strategi Mayjen TNI (Purn) Abdul Chasib dengan mengusung topik "Memperkuat Kesadaran Bela Negara Sebagai Deteren Pengaruh Asing".

Selanjutnya, Abdul Chasib menjelaskan bahwa bela negara merupakan suatu proses pembinaan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan disesuaikan dengan perkembangan lingkungan strategis global, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat merubah sikap masyarakat.

Pada saat Diskusi, Para mahasiswa UNHAS sangat antusias dan kritis menanggapi topik bela negara yang dikemukakan oleh Abdul Chasib.

Diskusi Lemhannas RI bersama National War College

National War College (NWC) Amerika Serikat (AS) melakukan kunjungan ke Lemhannas RI, yang disambut oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., Kamis (7/4). Usai melakukan *Courtesy Call* (CC) di Ruang Tamu Gubernur Gd. Trigatra Lt. I Lemhannas RI, rombongan NCW melakukan diskusi yang cukup hangat tentang keamanan siber (*cyber security*) hingga soal Laut Cina Selatan dengan Lemhannas RI, yang diikuti pula oleh perwakilan peserta PPRA LIV.

Diskusi yang diawali dengan saling pengenalan kedua lembaga ini dimoderatori oleh Marsda TNI (Purn.) Surya Dharma, S.I.P. Perwakilan NCW, Dr. Daniel Hannan memaparkan strategi keamanan siber Amerika Serikat (AS). Beliau menjelaskan, selama ini di AS, penanganan terhadap masalah kejahatan siber terutama yang memiliki tujuan dalam bidang ekonomi belum berjalan dengan efektif. Hal tersebut dikarenakan penyebab dari adanya kejahatan siber dengan tujuan bidang ekonomi berkaitan dengan masalah sikap dari individu.

Sementara, perwakilan Lemhannas RI, Laksda TNI Robert Mangindaan memaparkan mengenai konflik Laut Cina Selatan yang hingga kini belum usai. Robert mengungkapkan, saat ini Indonesia mendapat banyak ancaman dengan adanya kapal-kapal Cina yang memasuki wilayah Indonesia dan melakukan pencurian ikan. Untuk mengatasi hal tersebut, kekuatan keamanan maritim harus ditingkatkan dengan adanya kerja sama maritim hingga tercipta strategi kebijakan yang mengatur hal tersebut.

Letnan kolonel John Lynch dari NCW juga sependapat dengan Robert, Indonesia memiliki berbagai ancaman kedaulatan maritim yang salah satunya adalah pencurian ikan. Untuk mengatasi



Foto : Humas Lemhannas RI

ancaman tersebut, kekuatan maritim Indonesia harus ditingkatkan. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kekuatan maritim Indonesia adalah dengan menambahkan jumlah kapal-kapal kecil, memperbaiki infrastruktur komunikasi, dan menambahkan batalion pengintai untuk *Maritime Interdiction Operation* (MIO).

Dalam kesempatan kunjungan NCW ini, hadir pula Brigjen TNI Yuniar Ludfi yang merupakan perwakilan dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Yuniar menjelaskan tentang Strategi Kontra Terorisme di Indonesia. Dalam paparannya, beliau menjabarkan masalah terorisme yang telah terjadi di Indonesia seperti salah satunya masalah ISIS dan juga upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi ancaman terorisme tersebut.

Setelah dilakukan dua sesi diskusi yang disertai dengan sesi tanya jawab, kegiatan tersebut dilanjutkan dengan foto bersama dan makan siang.

Beberapa pejabat Lemhannas RI turut hadir dalam diskusi ini antara lain Tenaga Profesional Bidang Pemerintahan Dalam Negeri Dr. Kausar AS, M.Si, Tenaga Profesional Bidang Ekonomi Dr. Rosita S. Noor, MA, Tenaga Profesional Bidang Diplomasi dan Hubungan Internasional Sebastianus Sumarsono, S.I.P., dan Kepala Biro Kerjasama Brigjen TNI Ivan Ronald Pelealu, S.E.

Penutupan Kursus Singkat Delegasi Lemhannas RI di Clingendael Belanda

Dalam sambutannya, Wilbur Perlot mengucapkan selamat kepada seluruh peserta atas selesainya program Short Course dengan lancar dan sukses. Ia juga berharap, beragam materi *Short Course* yang diberikan di ruang kelas dapat menambah wawasan dan kemampuan terutama dalam pembuatan *Policy Brief/ Policy Paper* selain menulis secara akademis di jurnal internasional.

Kegiatan kursus singkat yang dimulai sejak 29 Maret 2016 ini merupakan bagian dari program kegiatan kerjasama antara Lemhannas RI dengan NUFFIC Belanda dalam Proyek NICHE IDN 143. Dalam kursus ini, delegasi Lemhannas RI yang terdiri 4 tim menerima materi terkait korupsi, konflik komunal, konflik sumber daya alam, dan terorisme / deradikalisasi.

Acara penutupan *Short Course (Closing Ceremony)* diakhiri dengan penyerahan sertifikat dari Institut Clingendael dan bingkisan yang diserahkan oleh Mr. Wilbur Perlot, selaku Wakil Direktur Institut Clingendael Belanda kepada seluruh peserta *Short Course* dari Lemhannas RI dan ditutup dengan acara ramah tamah serta foto bersama.

Delegasi Lemhannas RI yang telah menyelesaikan kursus singkat di Clingendael Institute adalah Prof. Dr. Didin S. Damanhuri, SE, MS, DEA, Mayjen TNI (Purn) I Gusti Putu Buana, M.Sc., Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, DEA, Mayjen TNI (Purn) Dr. Tony SB. Hoesodo, Irjen Pol (Purn) Dr. HM. Said Saile, M.Si., Drs. Sukendra Martha, M.Sc., M. App. Sc., Prof. Dr. Njaju Jenny MT. Hardjatno, MA., Marsda TNI Ir. Beng Tardjani, M.Sc., Dr. Panutan S. Sulendrakusuma, Mayjen TNI Sakkan Tampubolon, Laksda TNI Untung Suropati, Drs. Iswidiyatmo, MM. MA, Prof. Dr. Sudaryono, SU., Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy Agus Gemilang Gultom, M.Sc., Kolonel Kes Agus Purwo, SE., MM., MA., dan Kombes Pol Drs. Mulyatno, SH., MM.



Foto: Humas Lemhannas RI

Bertempat di Clingendael Institute Den Haag Belanda, Rabu (6/4), diselenggarakan acara Penutupan kegiatan kursus singkat (*short course*) delegasi Lemhannas RI di institut tersebut. Kegiatan *Short Course* ini ditutup oleh Mr. Wilbur Perlot, selaku Wakil Direktur, yang mewakili Mr. Ron Ton, Direktur Institut Clingendael Belanda. Sedangkan dari pihak Delegasi Lemhannas RI diwakili oleh Prof. Jenny MT Hardjatno atas delegasi Lemhannas RI.

Lemhannas RI Gelar Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Palu



Foto : Humas Lemhannas RI

Sebagai salah upaya untuk mewujudkan ketahanan nasional dan sekaligus untuk melakukan diseminasi dalam rangka penguatan nilai-nilai kebangsaan, Lemhannas RI melaksanakan kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi para birokrat, akademisi, dan tokoh masyarakat Palu pada Senin (11/4), di Hotel Mercure Palu, Sulawesi Tengah.

Dalam sambutan pembukaan kegiatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menekankan bahwa sebagai bangsa yang majemuk, menjaga nilai-nilai wawasan kebangsaan menjadi sebuah syarat mutlak agar NKRI tetap tegak dan utuh.

Selama 7 hari ke depan, 100 peserta yang terdiri dari kalangan birokrat berjumlah 42 orang, akademisi sebanyak 25 orang, tokoh masyarakat 21 orang, serta dari TNI dan POLRI sejumlah 12 orang akan

mengikuti rangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan Kedeputian Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (Debidtplaikbs) Lemhannas RI.

Rangkaian kegiatan pemantapan yang mengangkat tema "Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan dari Empat Konsensus Dasar Negara guna Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara" dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan pembinaan mental peserta.

Turut hadir dalam acara tersebut yakni Gubernur Sulawesi Tengah Longki Djanggola, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksda TNI Ir Yuhastihar, M.M., Direktur Ideologi & Kewaspadaan Nasional Debidtplaikbs Lemhannas RI Laksma TNI Drs. Rosehan Chaidir, MAP, Danrem Tadulako, Kapolda, Rektor IAIN Palu, Kajati, Kabinda, Kaban Kesbangpol, Danlanal, Kadishub, Kadis Sosial, Inspektur Provinsi Sulteng, dan Danyon 711 Tadulako.



Foto : Humas Lemhannas RI

Kaji Optimalisasi Pengelolaan ALKI, Lemhannas RI Kunjungi Ambon

Dalam rangka melakukan pendalaman kajian jangka panjang tentang optimalisasi pengelolaan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI), Kedeputusan Pengkajian Strategik Lemhannas RI menyelenggarakan serangkaian kegiatan diskusi di Ambon, Maluku. Rombongan tim pengkaji yang diketuai oleh Deputi Pengkajian Strategik (Dejianstrat) Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr. ini memulai rangkaian kegiatan dan kunjungannya sejak Senin (11/4) dan dilanjutkan selama dua hari.

Sebelum melakukan pendalaman kajian jangka panjang, Deputi Pengkajian Strategik dan tim pengkaji Lemhannas RI yang terdiri atas Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Demografi Lemhannas RI Dr. A. Yani Antariksa, S.H., M.M., M.B.A., Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Diplomasi Lemhannas RI Marsda TNI Ir. Beng Tardjani, M.Sc., Dirjian Internasional Agus Budijarto, S.H., M.Hum dan Karo Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc. melakukan *Courtesy Call* (CC) dengan Gubernur Provinsi Maluku, Ir. Said Assagaff.

Kegiatan pendalaman kajian tersebut diawali dengan kunjungan ke Pangkalan Utama TNI AL (Lantamal) IX Ambon. Dengan

didampingi Wakil Komandan (Wadan) Lantamal IX Ambon Kolonel Marinir Joko Supriyanto, tim pengkaji Lemhannas RI melakukan diskusi dan dialog dengan jajaran Lantamal dan perwakilan masyarakat maritim di kota Ambon. Kegiatan di Lantamal ini juga diselengi dengan acara pemberian tali asih kepada perwakilan masyarakat maritim.

Setelah mengunjungi Lantamal dan berdialog dengan masyarakat maritim kota Ambon, tim pengkaji Lemhannas RI kemudian berkunjung ke kampus Universitas Pattimura. Dalam kunjungan tersebut, tim pengkaji melakukan diskusi dan dialog dengan Pembantu Rektor, Dekan, dan sejumlah dosen senior terkait kemaritiman nasional..

Focus Group Discussion (FGD) ini diikuti oleh Wakil Gubernur Maluku Zeth Sahuburua, S.H., M.H., Kapolda Maluku Brigjen Pol Drs. Ilham Salahudin, S.H., M. Hum, Walikota Ambon Richard Louhenapessy, S.H., perwakilan Kodam XVI/Pattimura, Lantamal IX Ambon, Lanud Pattimura, Kejati Maluku, BIN Daerah Maluku dan Universitas Pattimura yang mengemukakan data dan analisis terkait ALKI khususnya di wilayah Maluku.



Foto : Humas Lemhannas RI

Presiden RI Melantik Agus Widjojo sebagai Gubernur Lemhannas RI

Presiden RI Joko Widodo melantik Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo sebagai Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) pada Jumat (15/4) di Istana Negara, Jakarta.

Mantan Kepala Staf Teritorial TNI yang merupakan putra salah satu pahlawan revolusi, Mayjen Sutoyo Siswoharjo itu dilantik sebagai Gubernur Lemhannas RI dengan Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 2016 tertanggal 7 April 2016.

Agus Widjojo yang merupakan Alumni Lemhannas RI pada tahun 1994, pada tahun yang sama juga meraih gelar master di bidang administrasi publik. Sebelumnya, Agus Widjojo yang merupakan lulusan Akademi Militer tahun 1970, juga pernah menjadi Dosen Gol-IV Seskoad pada tahun 1986-1988 serta menjabat sebagai Asrenum Pangab tahun 1998 dan Komandan Sesko Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) pada tahun 1999.

Ketika ditemui wartawan, Agus mengatakan, ke depan beliau akan membawa Lemhannas RI lebih sering menyentuh kepada kegiatan masyarakat, sehingga kehadiran Lemhannas RI dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. "Ke depan saya sudah minta pengarahan dari Bapak Presiden agar Lemhanas tidak hanya dirasakan di dalam ruang-ruang Lemhanas, tetapi juga seluruh kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia pada seluruh wilayah," ujarnya. Selain itu, Agus Widjojo ingin Lemhannas RI dapat menangani hal-hal yang bersifat mendesak agar dapat memberikan masukan terhadap kebijakan yang diambil pemerintah.

Hadir dalam upacara pelantikan ini yaitu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Sudirman Said, Menteri BUMN Rini Soemarno, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo.